

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan semakin maju dengan kehadiran teknologi dan komunikasi. Semakin canggih teknologi dibidang komputasi, informasi dan komunikasi menyebabkan informasi semakin banyak dan beragam. Perkembangan teknologi yang paling nyata adalah perkembangan internet yang merupakan jaringan global. Internet memuat berjuta-juta *web site*, *data base* serta informasi lain secara berlimpah yang memberikan kemudahan perolehan informasi kapanpun dan dimanapun (Pattah, 2014). Disisi lain perkembangan kemudahan akses informasi memberikan peluang yang besar terhadap terjadinya kesalahan dalam memilih informasi, oleh karena itu peserta didik perlu dibekali kemampuan literasi informasi agar dapat memperoleh informasi yang terpercaya dan akurat.

Pembelajaran di abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki tiga keterampilan pokok salah satunya adalah *information media and technology skills* (Trilling & Fadel, 2009). Keterampilan *Information media and technology skills* terdiri dari tiga aspek utama salah satunya literasi informasi. Literasi informasi adalah serangkaian kemampuan individu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dalam penelusurannya mempunyai kemampuan untuk menemukan,

mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif (Wicaksono, 2016).

Peraturan Kemendikbud tahun 2016 pada standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan untuk mengembangkan salah satunya kemandirian peserta didik. Literasi informasi memberikan peranan dalam memudahkan siswa mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan suatu informasi untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta dapat berinteraksi dengan berbagai sumber informasi. Mampunya siswa dalam belajar mandiri dengan berbagai sumber informasi menjadikan siswa dapat berfikir secara kritis dan logis. Pengembangan literasi informasi penting bagi siswa mengingat literasi informasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik akan dapat mengetahui kapan informasi diperlukan dan mampu efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, efektif dalam menggunakan serta jelas dalam mengkomunikasikan (Muhajang & Pangestika, 018). Selain dapat menunjang proses pembelajaran, literasi informasi juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik dapat berdampak baik pula terhadap prestasi belajar yang dimiliki (Fajarwati, 2012).

Literasi informasi merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peranan penting, sehingga menjadi salah satu bagian dari program pendidikan (Hasiguan, 2008). Penguasaan literasi informasi tidak hanya bertujuan untuk

menjadikan siswa sebagai individu yang melek informasi dan mampu menyelesaikan tugas akademisnya dengan baik, namun juga untuk membekali siswa dimasa depan dalam mencapai cita-cita dan berkontribusi di masyarakat. Kemampuan literasi informasi merupakan kemampuan yang bersifat pembelajaran sepanjang hayat yaitu dapat menjadi bekal di perkuliahan, lingkungan pekerjaan, kehidupan sehari-hari serta sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penguasaan literasi informasi oleh siswa tidak lepas dari peran guru dan sekolah. Tuntutan kurikulum 2013 dalam standar proses pendidikan sekolah dasar dan menengah menyatakan bahwa guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya menggunakan berbagai sumber belajar baik bentuk media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran. Literasi informasi telah melahirkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang merupakan ciri khas pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah diatas terdiri dari lima aktivitas pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengelola informasi dan mengkomunikasikan hasil informasi. Penggunaan teknologi informasi dan berbagai sumber belajar serta penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh guru secara tidak langsung akan melatih kemampuan literasi informasi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah (Murti & Winoto, 2018). Selain guru, sekolah juga berperan penting dalam menerapkan literasi informasi pada siswa. Faradina (2017)

menyatakan salah satu upaya sekolah untuk membekali literasi informasi kepada siswa yaitu melalui program gerakan literasi. Gerakan literasi merupakan kegiatan 15 menit membaca buku, program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Guru dan sekolah yang telah membelajarkan siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum diharapkan akan menghasilkan siswa yang memiliki literasi informasi yang baik.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa SMA menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk dapat mengembangkan materi secara mandiri dari berbagai sumber informasi. Selain telah menerapkan Kurikulum 2013, sebagian besar SMA di Kabupaten Banyumas juga telah menerapkan adanya gerakan literasi sekolah dimana siswa diwajibkan membaca buku selama 15 menit. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada umumnya dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, namun terdapat juga sekolah yang menerapkan gerakan literasi sekolah dilakukan setelah jam pelajaran telah selesai.

Pentingnya kemampuan literasi informasi dapat dilihat dari banyaknya penelitian terkait pengukuran literasi informasi yang dilakukan diberbagai jenjang pendidikan dan diberbagai daerah mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga perguruan tinggi. Pada tingkat SMP, penelitian pengukuran literasi

informasi siswa pernah dilaporkan yaitu pengukuran literasi informasi pada siswa di SMP internat Al Kautsar dan SMP unggulan Ar Rahman dalam kategori baik (Silvana *dkk.*, 2017). Pada tingkat SMA, penelitian pengukuran dan deskripsi literasi informasi siswa di SMA *international baccalaureate* (IB) Cita Hati Surabaya dalam kategori baik. (Reza, 2012). Pada tingkat perguruan tinggi, penelitian pengukuran literasi informasi mahasiswa pernah dilaporkan yaitu tentang keterampilan literasi informasi mahasiswa di Universitas Jendral Soedirman dalam kategori terampil (Prasetyo *dkk.*, 2018).

Penelitian pengukuran literasi informasi telah banyak dilakukan, namun untuk penelitian literasi informasi siswa SMA di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah belum pernah dilaporkan. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran literasi informasi dalam konteks *21st century skills* pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Banyumas.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana literasi informasi dalam konteks *21st century skills* pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penguasaan literasi informasi dalam konteks 21st *century skills* pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penelitian

1) Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah tentang penguasaan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa, sehingga dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk merancang dan meningkatkan kegiatan sekolah sebagai upaya untuk membekali literasi informasi kepada siswa.

2) Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa terkait pentingnya penguasaan literasi informasi sebagai bekal untuk mendapatkan informasi yang terpercaya dan akurat. Diharapkan siswa dapat termotivasi untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan literasi informasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3) Bagi Peneliti

Mengetahui gambaran tentang literasi informasi siswa SMA di Kabupaten Banyumas, sehingga memberikan masukan kepada peneliti sebagai calon guru untuk dapat merancang pembelajaran yang membekali literasi informasi kepada siswa.

4) Bagi Perkembangan IPTEK

Memberikan informasi baru kepada pembaca tentang penguasaan literasi informasi siswa SMA di Kabupaten Banyumas dan memberikan informasi dasar kepada peneliti lain untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

